

## **BAB III**

### **METODE PENELITIAN**

Pada bab ini menggambarkan terkait metodologi penelitian yang digunakan oleh penulis dalam melaksanakan penelitian ini, meliputi desain penelitian, partisipan dan tempat penelitian, instrumen penelitian, prosedur penelitian dan teknik analisis data.

#### **3.1 Desain Penelitian**

Metode yang digunakan menggunakan metode kualitatif deskriptif dimana menurut (Sholikhah, 2016) pada proses pendekatan kualitatif deskriptif ini dapat melewati tiga tahap. Pada tahap pertama disebut tahap orientasi atau deskripsi dengan menyebarkan pertanyaan, kemudian peneliti mendeskripsikan jawaban dari apa yang telah ditanyakan. Tahap kedua disebut tahap reduksi/fokus, kemudian peneliti menyortir data dengan cara memilih data yang menarik, penting, berguna dan baru untuk ditetapkan sebagai fokus penelitian. Tahap ketiga disebut tahap pemilihan, kemudian peneliti melakukan analisis yang mendalam terhadap data dan informasi yang telah diperoleh.

Penelitian ini menggunakan pendekatan studi fenomenologi. Fenomenologi adalah studi yang dimulai oleh Edmund Husserl dan dikembangkan oleh Martin Heidegger untuk memahami atau mempelajari pengalaman hidup manusia. Menurut Moleong dalam (M. D. S. Nugroho & Kahija, 2016) pendekatan fenomenologis adalah pengalaman subjektif manusia beserta makna dari pengalamannya. Pemahaman subjek bergerak dari dunia pengalaman hingga mencapai makna pengalaman. Pendekatan fenomenologis ini secara khusus menerapkan *Interpretative Phenomenological Analysis* (IPA). Pendekatan IPA bertujuan untuk menjelajahi pemaknaan subjek terhadap kehidupan pribadi dan sosial (Bayır & Lomas, 2016). Hasil dari analisis data tersebut nantinya akan didudukkan dengan kajian-kajian yang telah ada. Dengan demikian, pendekatan ini dimaksudkan untuk membantu peneliti dalam memahami para orang tua yang telah menerapkan pendidikan seksual kepada anak usia dini

### 3.2 Partisipan dan Tempat Penelitian

Partisipan dalam penelitian ini meliputi orang tua yang memiliki anak usia dini dengan rentang usia 5-6 tahun. Tempat penelitian ini dilaksanakan di wilayah RT 01 daerah Cibogo, Kelurahan Mekarjaya, Kecamatan Rancasari, Kota Bandung. Peneliti memilih wilayah tersebut karena pada wilayah RT 01 terdapat 6 keluarga yang memiliki anak usia dini. Keluarga yang dipilih berdasarkan kriteria:

1. Orang tua yang memiliki anak usia 5-6 tahun
2. Latar belakang pendidikan dari tingkat SMA – Sarjana
3. Orang tua yang berada pada kalangan ekonomi menengah keatas
4. Orang tua yang telah menerapkan pendidikan seksual bagi anak usia dini

Berdasarkan penjelasan kriteria tersebut terdapat 3 orang tua yang telah memenuhi kriteria sebagai partisipan.

### 3.3 Instrumen Penelitian

Instrumen yang digunakan untuk mengumpulkan data yang akurat di lapangan yaitu dengan observasi, wawancara mendalam, dan dokumentasi. Adapun secara rinci dapat digambarkan sebagai berikut:

**Tabel 3.1** *Instrumen Penelitian*

No.	Instrumen Penelitian	Sumber Data	Data yang Dihasilkan
1.	Observasi	Pengurus setempat (Ketua RT) dan Orang Tua	Orang tua yang memiliki anak usia dini 5-6 tahun yang telah menerapkan pendidikan seksual bagi anak usia dini dalam keluarga
2.	Wawancara	Orang Tua	Informasi penerapan pendidikan seksual bagi anak usia dini dalam keluarga
3.	Dokumentasi	Dokumen	Data penunjang penerapan pendidikan seksual bagi anak usia dini dalam keluarga

### 3.3.1 Instrumen Observasi

Observasi bertujuan sebagai salah satu teknik dalam memperoleh data dengan cara melakukan pengamatan secara langsung dan memberikan lembar kuisisioner sebagai langkah awal identifikasi masalah. Melalui observasi, peneliti akan melakukan kunjungan secara langsung ke lokasi penelitian di sekitar wilayah RT 01 daerah Cibogo, Kelurahan Mekarjaya, Kecamatan Rancasari, Kota Bandung. Berdasarkan tahapan penerapan pendidikan seksual pada anak, maka indikator penerapan pendidikan seksual di dalam keluarga sebagai berikut:

**Tabel 3.2 Instrumen Observasi**

VARIABEL	INDIKATOR	ITEM
Pendidikan Seksual bagi Anak Usia Dini	Memahami identitas diri	Anak dapat menyebutkan konsep perbedaan jenis kelamin laki-laki dan perempuan
	Memahami bagian-bagian tubuh	Anak dapat menyebutkan bagian tubuh yang boleh disentuh dan tidak boleh disentuh atau diperlihatkan seperti bibir, bagian badan yang tertutup pakaian, kemaluan dan tubuh bagian belakang
	Memahami perasaan tidak nyaman	Anak dapat mengekspresikan terkait perasaan tidak nyaman yang dialami (rasa malu)
	Memahami batas pribadi	Anak dapat melindungi bagian-bagian tubuh pribadi yang tertutup pakaian
	Memahami cara merawat kesehatan tubuh	Anak dapat menyebutkan perilaku menjaga kesehatan tubuh (mandi, sikat gigi, cuci tangan, cuci kaki, cuci muka, dan sebagainya)

### 3.3.2 Intrumen Wawancara

Wawancara mendalam bertujuan sebagai suatu pembicaraan yang berbentuk pola tanya jawab yang dilakukan untuk tujuan mendapatkan gagasan, ide, tanggapan, persepsi, perasaan, pemahaman, dan pengalaman yang diperoleh dari informan mengenai pendidikan seksual yang telah diterapkan pada anak usia dini. Oleh karena itu, wawancara menjadi salah satu unsur penting dalam mengumpulkan data yang penting dan valid keasliannya. Berdasarkan hal tersebut, maka instrumen wawancara yang digunakan sebagai berikut:

**Tabel 3.3** *Instrumen Wawancara*

No.	Aspek yang ditanyakan	Butir Pertanyaan
1.	Pandangan Terkait Penerapan Pendidikan Seksual bagi Anak Usia Dini dalam Keluarga	a. Bagaimana menurut Ibu/Bapak pendidikan seksual itu penting untuk diterapkan sejak usia dini? b. Bagaimana reaksi anak-anak terhadap pendidikan seksual yang Ibu/Bapak berikan? Adakah situasi atau pertanyaan yang memunculkan tanggapan menarik dari mereka?
2.	Implementasi pendidikan seksal bagi anak usia dini dalam keluarga	a. Seperti apa Ibu/Bapak mengajarkan atau mengenalkan seksualitas kepada anak? b. Bagaimana Ibu/Bapak mengenalkan hal-hal yang berkaitan dengan penjagaan pada organ tubuh yang menjadi bagian pribadi anak? c. Seperti apa Ibu/Bapak mengenalkan batas-batas pribadi antara orang tua dan anak saat menerapkan pendidikan seksual?

No.	Aspek yang ditanyakan	Butir Pertanyaan
		<p>d. Bagaimana Ibu dan Bapak bekerja sama dalam memberikan pendidikan seksual bagi anak usia dini di dalam keluarga?</p> <p>e. Apakah Ibu/Bapak mengalami tantangan atau hambatan dalam membimbing pendidikan seksual kepada anak-anak? Jika ya, apa saja?</p>

### 3.3.3 Instrumen Dokumentasi

Dokumentasi bertujuan sebagai perolehan data dan informasi dalam bentuk buku, arsip, tulisan dan gambar yang berupa laporan serta keterangan yang dapat mendukung penelitian. Dokumentasi ini dilakukan dengan cara merekam dan memfoto menggunakan telepon genggam hal-hal apa saja yang telah dilewati ketika wawancara berlangsung. Berdasarkan hal tersebut, maka instrumen dokumentasi yang digunakan sebagai berikut:

**Tabel 3.4** *Instrumen Dokumentasi*

No.	Aspek	Item
1.	Merekam	Peneliti merekam setiap rancangan proses wawancara yang dilakukan dengan orang tua berupa percakapan antara orang tua dan peneliti.
2.	Memfoto	Peneliti memfoto setiap proses tertentu yang dilakukan dengan orang tua berupa saat perkenalan, saat bersama anak dan setelah selesai wawancara.

### 3.4 Prosedur Penelitian

Prosedur dalam penelitian ini ditempuh berdasarkan tahapan dan langkah-langkah penelitian kualitatif menurut (Dr. Tedi Priatna, 2017), yaitu: 1)

merumuskan fokus masalah penelitian, 2) menyusun kerangka kerja teoritis, 3) melaksanakan pengumpulan data, 4) analisis data, dan 5) menyusun laporan. Adapun rincian dari kelima komponen tersebut antara lain sebagai berikut:

#### 3.4.1 Rumusan Masalah

Rumusan masalah ini berorientasi pada pemaknaan mengenai penerapan pendidikan seksual bagi anak usia dini dalam keluarga. Dengan orientasi masalah tersebut, peneliti dapat melakukan analisis lebih dalam.

#### 3.4.2 Kerangka Kerja Teoritis

Kerangka kerja ini disusun oleh peneliti berdasarkan pemikiran yang bersifat nalar yang mengacu kepada suatu teori, konsep atau pandangan tertentu mengenai pendidikan seksual bagi anak usia dini.

#### 3.4.3 Pengumpulan Data

Dalam pengumpulan data ini, sumber datanya adalah suatu peristiwa dimana terdapat beberapa keluarga yang telah menerapkan pendidikan seksual bagi anak usia dini. Teknik yang digunakan dalam pengumpulan data adalah wawancara mendalam yang menggunakan pertanyaan terbuka.

#### 3.4.4 Analisis Data

Analisis data dilakukan setelah data terkumpul guna menyusun temuan penelitian secara umum mengenai penerapan pendidikan seksual bagi anak usia dini dalam keluarga dengan menggunakan teknik *Interpretative phenomenological analysis* (IPA).

### 3.4.5 Penyusunan Laporan

Penyusunan laporan merupakan upaya peneliti dalam mengkomunikasikan hasil atau temuan yang telah diperoleh mengenai penerapan pendidikan seksual bagi anak usia dini dalam keluarga.

## 3.5 Teknik Analisis Data

Dalam menganalisis data pada penelitian ini dilakukan secara kualitatif dengan menggunakan teknik *Interpretative phenomenological analysis* (IPA) (Smith et al., 2009) meliputi: 1) pemilihan peserta, 2) pengumpulan data, 3) transkrip dan analisis data, 4) penghasilan temuan, 5) validasi dan reflektivitas. Adapun rincian dari keempat komponen tersebut antara lain sebagai berikut:

### 4.5.1 Pemilihan Peserta

Proses pemilihan peserta dipilih berdasarkan pengalaman partisipan mengenai penerapan pendidikan seksual di dalam keluarga. Sehingga dalam hal ini peneliti mengobservasi partisipan yang telah memenuhi kriteria sebagai penunjang dari studi fenomenologi.

### 4.5.2 Pengumpulan Data

Pada tahap pengumpulan data, peneliti melakukan wawancara mendalam dan semi-terstruktur dengan fokus pada pengalaman subjektif partisipan dalam penerapan pendidikan seksual dalam keluarga.

### 4.5.3 Transkrip dan Analisis

Pada tahap transkrip dan analisis, hasil dari wawancara yang telah dilakukan ditranskrip secara verbal untuk dilakukan analisis melalui proses interpretasi berulang untuk mencari tema dan pola makna yang muncul berdasarkan data terlampir. Selanjutnya mencari tema emergen yang merupakan ringkasan penafsiran peneliti dari komentar eksploratoris. Tema emergen yang telah diperoleh kemudian dipilih untuk mendapatkan tema superordinat. Tema superordinat yang saling berhubungan kemudian dibentuk menjadi tema induk.

#### 4.5.4 Penghasilan Temuan

Pada tahap ini, temuan peneliti disusun sebagai narasi yang menggambarkan pengalaman hidup partisipan mengenai penerapan pendidikan seksual dalam keluarga.

#### 4.5.5 Validasi dan reflektivitas

Pada tahap ini, peneliti memastikan validitas temuan melalui proses reflektivitas yang tinggi.